

ABSTRAK

Setiap industri selalu memerlukan listrik sebagai sumber energi utamanya. Dengan demikian, kesinambungan ketersediaan listrik perlu dijaga setiap saat. Kegagalan suatu komponen dapat berakibat pada berhentinya pasokan listrik yang berakibat terganggunya proses produksi. Padahal seiring dengan waktu, proses degradasi material dapat menyebabkan cacat pada komponen listrik dan permukaan sentuh. Cacat tersebut dapat mengurangi sifat konduktor listrik.

Akibatnya ketika arus listrik mengalir, panas disipasi yang berlebihan dapat merusak atau mengakibatkan suatu komponen listrik. Untuk menghindari hal tersebut, pemeliharaan sistem kelistrikan harus tepat. Model pemeliharaan prediktif melalui pemantauan suhu dengan inspeksi thermography merupakan model pemeliharaan yang tepat yang dapat memperpanjang umur operasi suatu peralatan. Terbukti bahwa teknik thermography dapat mendeteksi anomali suatu komponen listrik secara dini. Apabila diikuti dengan perbaikan sesegera mungkin, maka kegagalan komponen dapat dicegah.

Kata kunci: Thermography, Pemeliharaan, Listrik